

Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran

Lukman Hakim¹, Lefudin², Dwi Ratnaningdyah³, Sugiarti⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
¹lukmanhakim1976@gmail.com

Received: 4 September 2019; Revised: 2 Februari 2020; Accepted: 6 Maret 2020

Abstract

Increasing teacher competency has become the national government's agenda in efforts to improve the quality of education. The development of ICT in learning has become the government's agenda in developing teacher competencies nationally. Palembang PGRI University is one of the Universities that produces undergraduate education spread throughout South Sumatra and surrounding areas. As a concern for improving the quality of education through increasing the ability to develop and apply ICT in teaching physics education program lecturers to carry out community service activities. The purpose of community service is to increase the insight and ability of teachers to use ICT in learning. The training methods used were material presentation, facilitation of multimedia production with ispring and evaluation. Participants in the training were all teachers of Padamaran 1 OKI High School 1N. After the activity the teacher is given a questionnaire about the teacher's response to the application of ICT in learning. Teacher response instruments form a liekert scale. The results of teacher responses to the application of ICT in learning are positive.

Keywords: *ICT in learning; multimedia; teacher respon.*

Abstrak

Peningkatan kompetensi guru telah menjadi agenda pemerintah secara nasional dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan TIK dalam pembelajaran menjadi agenda pemerintah dalam mengembangkan kompetensi guru secara nasional. Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menghasilkan sarjana pendidikan yang tersebar di seluruh Sumatera Selatan dan sekitarnya. Sebagai kepedulian terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kemampuan pengembangan dan penerapan TIK dalam pembelajaran dosen program studi pendidikan fisika melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan guru dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran. Metode pelatihan yang digunakan adalah pemaparan materi, pendampingan pembuatan multimedia dengan Ispring dan evaluasi. Peserta pelatihan adalah semua guru SMA N 1 Padamaran Kecamatan OKI. Setelah kegiatan guru diberi kuesioner tentang tanggapan guru terhadap penerapan TIK dalam pembelajaran. Instrumen tanggapan guru berbentuk skala likert. Hasil tanggapan guru terhadap penerapan TIK dalam pembelajaran adalah positif.

Kata Kunci: TIK dalam pembelajaran; multimedia; tanggapan guru.

Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran

Lukman Hakim, Lefudin, Dwi Ratnaningdyah, Sugianti

A. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang pendidik dan pengajar, guru dituntut memiliki penguasaan terhadap materi mata pelajaran yang diampuh dan kemampuan menyampaikan materi pembelajaran tersebut secara efektif dan efisien. Penguasaan guru terhadap materi mata pelajaran dan kemampuan menyampaikannya pada siswa bertujuan untuk menjamin konsep-konsep keilmuan yang disampaikan pada siswa sesuai dengan konsep-konsep para ilmuwan. Oleh karena itu penguasaan terhadap materi mata pelajaran dan kemampuan menyampaikan materi tersebut menjadi persyaratan untuk menjadi guru profesional.

Dalam era revolusi industri 4.0 dan menyongsong era revolusi 5.0 guru profesional dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta dapat menggunakan TIK dalam pembelajaran. Pemerintah telah menjadikan memanfaatkan TIK untuk mengembangkan diri dan memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran merupakan syarat guru profesional. Guru yang kompeten dalam pemanfaatan TIK diperlukan untuk mengembangkan kompetensi personal, pedagogis, sosial, dan profesional sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru. Hal ini menjadi landasan pencapaian generasi emas 2045 dan siswa yang cerdas, kreatif dan inovatif menjadi *human capital* dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru (Kurnianingsih, Rosini, & Ismayati, 2017). Penerapan TIK dalam bentuk *e-learning* adaptif secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional guru (Hakim, 2018). Beberapa

pelatihan yang dapat diikuti guru seperti merancang pembelajaran terintegrasi dengan TIK (Sudatha, 2017), pelatihan PAIKEM (Dewi, 2014), dan menggunakan *blended learning* (Wahzudik, Sulistio, & Nurussaadah, 2018). Dari hasil penelitian ini mengindikasikan pelatihan guru menggunakan TIK memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Pelatihan juga dapat meningkatkan pengetahuan guru terhadap bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi web (Angriani & AMIK, 2019). Pelatihan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengetahuan guru terhadap TIK dalam pembelajaran yang dapat memotivasi guru untuk menerapkan TIK dalam pembelajaran (Budiana, Sjaifarah, & Bakti, 2015)

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan TIK dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dengan menyajikan konsep-konsep tersebut dalam bentuk animasi atau simulasi yang lebih konkret. Penerapan TIK juga dapat memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa secara cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa belajar.

Program studi pendidikan fisika Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu lembaga penghasil guru fisika di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa 75% guru fisika berasal dari program studi pendidikan fisika FKIP Universitas PGRI Palembang. Oleh karena itu, sebagai rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap pendidikan nasional, program studi pendidikan fisika melakukan pelatihan terhadap guru dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bermula dari hasil chat grup whatsapp (gwa) alumni program studi pendidikan fisika. Berdasarkan hasil diskusi grup tersebut diketahui bahwa guru fisika

anggota gwa alumni pendidikan fisika membutuhkan pelatihan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Hasil diskusi grup gwa ini di diskusikan oleh dosen program studi pendidikan fisika universitas PGRI Palembang yang menghasilkan kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pada salah satu sekolah alumni yaitu SMA 1 Padamaran Kabupaten OKI.

Peserta pelatihan adalah semua guru SMA 1 Padamaran yang terdiri dari 50 guru. Sebagai jembatan hubungan antara semua guru SMA 1 Padamaran dengan Dosen Prodi Pendidikan Fisika adalah guru fisika yang merupakan alumni pendidikan fisika.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran adalah rendahnya minat siswa belajar fisika. minat belajar fisika rendah menyebabkan hasil belajar fisika siswa juga menjadi rendah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat siswa belajar fisika adalah dengan menggunakan media pembelajaran fisika yang interaktif. Oleh karena itu tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan guru fisika dalam menerapkan TIK untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini adalah media pembelajaran fisika interaktif.

Pembuatan media pembelajaran multimedia interaktif adalah Ispring. Ispring merupakan software yang tangguh untuk menghasilkan multimedia pembelajaran interaktif yang didesain dengan menggunakan MS PowerPoint. Hasil pemograman dengan menggunakan Ispring berupa file yang berekstensi swf atau html sehingga *support* untuk dijalankan pada *browser* atau secara *standalone* pada PC. Semua guru SMA Padamaran dapat membuat file presentasi dengan menggunakan MS PowerPoint.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan dengan metode berbentuk penyuluhan, pelatihan, FGD, praktik, pendampingan dan evaluasi. Kelompok guru yang mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan

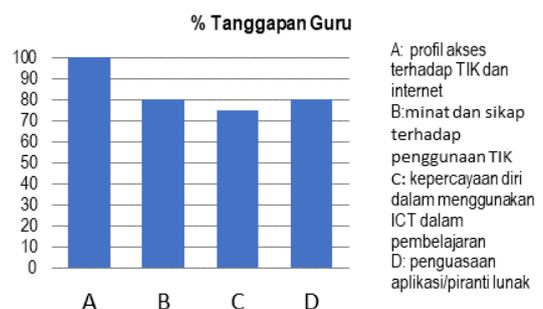
multimedia pembelajaran interaktif dapat membuat komunitas sebagai tempat wadah tempat berdiskusi dan berbagi pengetahuan antar guru.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian ini yaitu: (1) ceramah dan demonstrasi pembuatan media pembelajaran interaktif; (2) pendampingan pembuatan multimedia pembelajaran interaktif; (3) evaluasi. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tujuh dosen Program Studi Pendidikan Fisika dengan berbagai keahlian yaitu, bidang TIK dalam pembelajaran, desain pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta konten serta 3 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Fisika yang aktif dalam kegiatan HMPS dan berminat dalam bidang penerapan TIK dalam pembelajaran.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di SMA N 1 Padamaran dengan peserta semua guru SMA 1 Padamaran. Setelah pelaksanaan pelatihan, guru diberi kuesioner minat dan sikap guru terhadap penerapan TIK dalam pembelajaran. Ada empat item yang ditanyakan pada guru yaitu, (1) profil akses terhadap TIK dan internet; (2) minat dan sikap terhadap penggunaan TIK; (3) kepercayaan diri dalam menggunakan ICT dalam pembelajaran; dan (4) penguasaan aplikasi/piranti lunak. Penskoran yang digunakan dalam bentuk skala likert dengan nilai 1-5.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tanggapan guru ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tanggapan Guru terhadap TIK
Berdasarkan pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa semua guru memiliki

Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran

Lukman Hakim, Lefudin, Dwi Ratnaningdyah, Sugiarti

jaringan internet dan perangkat TIK. Setiap guru memiliki laptop untuk mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan tugas pokok guru profesional. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa guru menggunakan laptop untuk mengolah hasil evaluasi siswa, mengupdate data dapodik, dan mencari sumber belajar yang terkini.

Guru memiliki minat yang cukup baik terhadap penerapan TIK dalam pembelajaran sebesar 80% (Kurnianingsih, Rosini, & Ismayati, 2017). Sikap positif guru terhadap penerapan TIK dalam pembelajaran dapat memotivasi guru menerapkan TIK dalam pembelajaran. Guru dengan sikap positif akan tanggap dengan perkembangan TIK dalam pembelajaran serta menerapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru menyatakan bahwa TIK sebagai sumber belajar (Hakim, Sinaga, & Setiawan, 2018) menyediakan konten-konten dan metode pembelajaran terkini.

Kemampuan guru menerapkan piranti/perangkat lunak dalam mendukung kegiatan pembelajaran adalah baik, yaitu 75%. Aplikasi yang digunakan oleh guru yaitu Ms Word sebagai pengolah kata, Excel sebagai pengolah data, dan ppt sebagai alat presentasi materi. Guru dapat menggunakan Ms Word sebagai pengolah kata dengan baik untuk menyusun perangkat pembelajaran serta materi pembelajaran. Ms PowerPoint sebagai alat presentasi memberikan tantangan dan motivasi guru dalam membuat materi pembelajaran yang baik bagi siswa.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan multimedia pembelajaran di SMA N 1 Padamaran sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran. Wujud dari kegiatan pengabdian tersebut adalah guru-guru SMA N 1 Padamaran mengenal *software* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif; guru SMA N 1 Padamaran dapat menggunakan Ispring

untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif; serta guru SMA N 1 Padamaran termotivasi menggunakan TIK dalam pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, L., & AMIK, A. R. D. (2019). ABDIMAS PKM Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa Melalui. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 92–98. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/%0APKM>.
- Budiana, H R Sjafrizah, N. A., & Bakti, I. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran bagi Para Guru SMP 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 4(1), 59–62. Retrieved from *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*.
- Dewi, L. (2014). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Paikem (Pelatihan Pada Guru Mi Dan Mts Di Kabupaten Cianjur). *Edutech*, 13(3), 409. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3094>.
- Hakim, L., Sinaga, P., & Setiawan, A. (2018). Tanggap Guru terhadap Penggunaan Elearning dalam Pembelajaran Fisika. *Seminar Nasional Pendidikan*, 8. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1543/1348>.
- Kurnianingsih, I, Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>.

Sudatha, I. G. W. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Merancang Pembelajaran. *SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, (November 2014), 22–29. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/319767865%0APeningkatan>.

Wahzudik, N., Sulistio, B., & Nurussaadah, N. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Di SMK. *SNKPPM*, 1(1), 217–224. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm/article/view/90>.